

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Minyak dan gas bumi masih menjadi peran penting dalam penerimaan negara. Kontribusi sub sektor migas pada penerimaan negara berkisar 25% dari total penerimaan negara pada tahun 2018. Pemerintah terus mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan negara dari sub sektor migas.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan efisiensi dalam pengembangan wilayah kerja migas. Pengembangan Lapangan Migas harus direncanakan secara baik yang meliputi jumlah sumur produksi, fasilitas produksi hingga *abandonment well.*, sehingga investasi yang diberikan untuk mengembangkan akan optimal.

Lapangan “X” adalah lapangan yang belum berproduksi dan akan dilelang oleh pemerintah. Berdasarkan data yang diberikan, Lapangan “X” mempunyai *Original Oil In Place* (OOIP) sebesar 12.4 MMSTB.

Untuk dapat mengetahui keekonomian pengembangan lapangan migas di suatu wilayah, diperlukan kajian keekonomian yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terhadap rencana pengembangan suatu lapangan migas. Kajian keekonomian dapat pula digunakan sebagai surat rekomendasi dalam alokasi investasi terhadap lapangan migas di suatu wilayah kerja.

### 1.2 Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi kajian investasi pada Lapangan “X”.

### 1.3 Tujuan

Tujuan Evaluasi Kajian Investasi Pada Lapangan “X” adalah untuk mengetahui kelayakan pengembangan Lapangan “X” secara keteknikan maupun secara keekonomian.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Evaluasi Investasi Pada Lapangan “X” adalah:

- Melakukan kajian pustaka tentang keteknikan dan keekonomian serta regulasi yang berkaitan dengan pengembangan wilayah kerja migas,
- Inventarisasi data teknik dan keekonomian dari Lapangan “X”,
- Melakukan evaluasi keteknikan prediksi performa produksi menggunakan metode *Decline Curve Analysis* (DCA),
- Melakukan evaluasi keekonomian pengembangan Lapangan “X” berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi yang digunakan, *terms and conditions*, dan data produksi lapangan,
- Melakukan analisis sensitivitas keekonomian pengembangan wilayah kerja yang meliputi *Government take*, *NPV Contractor*, *IRR Contractor*, dan *Payout time*.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Kajian ini menggunakan metodologi sebagai berikut;

- Pengumpulan data terkait dengan studi antara lain data teknik berupa histori produksi dan keekonomian lapangan terdekat,
- Pengolahan dan analisis data teknik serta keekonomian berdasarkan skenario pengembangan lapangan,
- Melakukan perhitungan keekonomian berdasarkan skenario pengembangan lapangan, serta *term and conditions* Lapangan “X”.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka mengenai pedoman dasar pengembangan wilayah kerja dan keekonomiannya.

**BAB III METODOLOGI DAN DATA PENELITIAN**

Bab ini berisikan *flowchart* metoda penelitian dan data penelitian yang tersedia.

**BAB IV SKENARIO PENGEMBANGAN WILAYAH KERJA**

Bab ini memaparkan hasil pengolahan data keteknikan berupa pemikiran produksi melalui simulasi reservoir berdasarkan scenario yang telah ditentukan untuk Lapangan “X”.

**BAB V HASIL PERHITUNGAN KEEKONOMIAN**

Bab ini berisikan tentang hasil analisis keekonomian Lapangan “X”.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan hasil studi dan saran yang didapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya.